

ANALISIS PENGARUH JUMLAH PENDUDUK DAN UPAH TERHADAP PENAWARAN TENAGA KERJA DI INDONESIA

Mike Triani,

Elsa Andrisani

Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang

miketriani@fe.unp.ac.id elsandrisani@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jumlah penduduk dan upah terhadap penawaran tenaga kerja di Indonesia. Penelitian ini menggunakan data cross section tahun 2017 di 34 provinsi di Indonesia. Analisis ini menggunakan metode Ordinary Least Square (OLS). Hasil penelitian diperoleh bahwa: (1) jumlah penduduk mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap penawaran tenaga kerja di Indonesia. (2) upah mempunyai pengaruh negative dan tidak signifikan terhadap penawaran tenaga kerja di Indonesia. Secara bersama-sama jumlah penduduk dan upah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penawaran tenaga kerja di Indonesia.

Kata Kunci : Penawaran Tenaga Kerja, jumlah penduduk, upah dan Analisis kuadrat terkecil (OLS)

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of population, wages and education on labor supply in Indonesia. This study use cross section data in 2017 in 34 provinces in Indonesia. This analysis uses method Ordinary Least Square (OLS). The results of the study found that: (1) the population has a positive and significant influence on the labor supply in Indonesia. (2) wages have a negative and insignificant effect on labor supply in Indonesia. Together the population and wages have a significant importance on the supply of labor in Indonesia.

Keywords: Labor supply, population, wage, and Ordinary Least Square (OLS).

Pendahuluan

Pembangunan manusia tidak akan tercapai tanpa ada pemberdayaan tenaga kerjanya. Akan tetapi jumlah angkatan kerja dari tahun ketahun terus mengalami peningkatan sedangkan kesempatan untuk memperoleh pekerjaan sangat kecil. Oleh karena itu, ini menjadi perhatian serius bagi pemerintahan agar angkatan kerja dapat diserap untuk memperoleh pekerjaan. Menciptakan pertumbuhan ekonomi dan peningkatan sumberdaya manusia, merupakan tujuan utama dari usaha pembangunan ekonomi.

Indonesia mempunyai potensi besar dalam menghasilkan sumberdaya manusia yang diharapkan bisa dikembangkan untuk bisa memperoleh pekerjaan yang layak. Namun, saat ini Indonesia dihadapkan dengan berbagai kendala mengenai tenaga kerja, yaitu tingginya jumlah pengangguran yang menjadi penghambat proses pembangunan. Pengangguran ini disebabkan oleh perkembangan jumlah angkatan kerja yang tidak diiringi oleh tersedianya lapangan pekerjaan. Masalah lainnya adalah rendahnya kualitas tenaga kerja yang diakibatkan karena minimnya tingkat pendidikan yang mereka tempuh. Dan kendala utama

yang sering dihadapi adalah penawaran tenaga kerja yang tidak sesuai dengan kebutuhan yang di tuntut oleh pasar tenaga kerja.

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang mempunyai jumlah penduduk terpadat di dunia. Dimana pada tahun 2017 jumlah penduduk Indonesia berjumlah 262 juta jiwa. Salah satu kekuatan penting dalam komposisi demografi Indonesia yang memiliki hubungan dengan perekonomian adalah jumlah penduduk usia muda dengan usia produktif kerja yang melimpah. Mereka adalah sebuah kekuatan ekonomi nasional jika mereka bisa mendapatkan pendidikan dan cukup banyak kesempatan kerja. Pertumbuhan penduduk yang cepat akan menimbulkan berbagai dampak dan tekanan dalam berbagai bidang pembangunan salah satunya adalah tersedianya lapangan pekerjaan bagi angkatan kerja, karena dengan bertambahnya jumlah penduduk maka jumlah angkatan kerja secara otomatis juga akan bertambah sedangkan penyediaan lapangan kerja sifatnya terbatas.

Semakin meningkatnya jumlah penduduk semakin sempit pula peluang lapangan pekerjaan. Yang apabila para pencari kerja tidak bisa melakukan peningkatan kualitas sumberdaya manusianya maka akan menimbulkan pengangguran. Jumlah tenaga kerja yang terus meningkat dari tahun ketahun diharapkan dapat memberikan pengaruh positif terhadap angkatan kerja, baik itu dalam upaya membuka lapangan pekerjaan maupun untuk para pencari kerja.

Salah satu usaha yang dilakukan oleh pemerintah dalam mengatasi masalah ketenagakerjaan yaitu dengan memperbaiki sistem

upah melalui kebijakan upah minimum. Penerapan kebijakan upah minimum merupakan usaha dalam meningkatkan upah perkapita pekerja sehingga upah rata-rata tenaga kerja meningkat.

Selain diakibatkan dengan ketentuan daerahnya, besarnya upah minimum yang ditetapkan juga dikarenakan biaya hidup layak terus meningkat akibat harga kebutuhan ekonomi yang juga meningkat. Pemerintah juga terus berusaha untuk meningkatkan upah minimum dan menyeimbangkan dengan kebutuhan hidup layak.

TINJAUAN LITERATUR

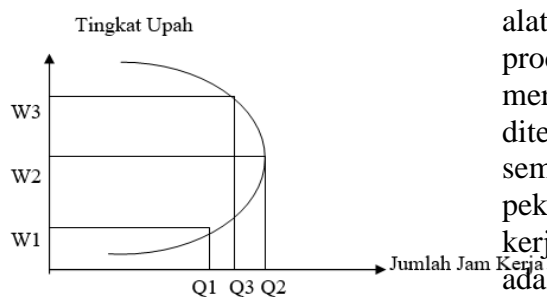
Penawaran Tenaga Kerja

Pertumbuhan tenaga kerja ditentukan oleh pertumbuhan penduduk di masa lalu, dimana sumber pokok bagi penawaran tenaga kerja adalah penduduk. Besar kecilnya penawaran tenaga kerja tergantung kepada jumlah penduduknya. Wilayah yang memiliki jumlah penduduk lebih banyak akan memiliki jumlah angkatan kerja atau penawaran tenaga kerja yang lebih banyak daeipada wilayah yang memiliki jumlah penduduk lebih sedikit.

Menurut Arfida (2003) penawaran tenaga kerja adalah fungsi yang menggambarkan hubungan antara tingkat upah dengan jumlah tenaga kerja yang ditawarkan. Penawaran tenaga kerja dalam jangka pendek merupakan suatu penawaran tenaga kerja bagi pasar dimana jumlah tenaga kerja keseluruhan yang ditawarkan bagi suatu perekonomian dapat dilihat sebagai hasil pilihan jam kerja dan pilihan partisipasi oleh individu. Sedangkan penawaran tenaga kerja jangka panjang merupakan konsep penyesuaian yang lebih lengkap terhadap perubahan

kendala. Penyesuaian- penyesuaian tersebut dapat berupa perubahan-perubahan partisipasi tenaga kerja maupun jumlah penduduk.

Menurut teori ekonomi Neo Klasik berpendapat bahwa penyediaan atau penawaran tenaga kerja akan bertambah bila tingkat upah bertambah. Penawaran tenaga kerja dapat menimbulkan kendala berupa pendapatan yang akan diperoleh pada saat waktu luang (*leisure time*). Tenaga kerja diasumsikan berusaha untuk memaksimalkan kepuasan yang diperoleh, yang berhubungan dengan pendapatan yang sudah diperoleh. Dalam kasus tenaga kerja, kurva penawaran melukiskan jumlah tenaga kerja maksimum yang dapat disediakan oleh para pemilik tenaga kerja pada berbagai kemungkinan tingkat upah untuk tiap periode waktu. Sebagai alternatif, kurva penawaran tenaga kerja dapat dipandang sebagai setiap kemungkinan jumlah tenaga kerja yang siap untuk menyediakan tenaganya pada tingkat upah minimum tertentu.



Gambar 1. Kurva Penawaran Tenaga Kerja

Kependudukan

Aliran Malthusian (Thomas Robert Malthus) Malthus adalah orang pertama yang mengemukakan tentang penduduk. Dalam “*Essay on Population*”, Malthus beranggapan bahwa pertumbuhan penduduk mengikuti deret ukur sedangkan pertumbuhan ketersediaan pangan

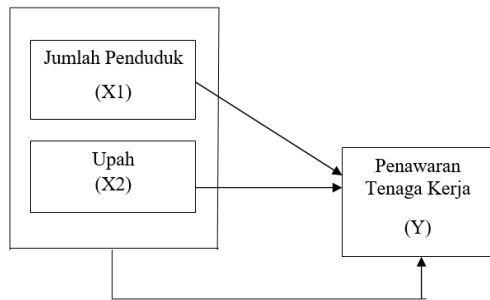
mengikuti deret hitung. Teori Malthus jelas menekankan tentang pentingnya keseimbangan pertumbuhan jumlah penduduk menurut deret ukur terhadap persediaan bahan makanan menurut deret hitung. Teori Malthus tersebut sebetulnya sudah mempersoalkan daya dukung lingkungan dan daya tampung lingkungan. Tanah sebagai suatu komponen lingkungan alam tidak mampu menyediakan hasil pertanian untuk mencukupi kebutuhan jumlah penduduk yang terus bertambah dan makin banyak. Daya dukung tanah sebagai komponen lingkungan menurun, karena beban manusia yang makin banyak.

Upah

Menurut teori ekonomi, upah dapat diartikan sebagai pembayaran yang diberikan kepada tenaga erja buruh atas jasa- jasa fisik maupun mental yang disediakan oleh para pengusaha dan jumlah keseluruhan yng ditetapkan sebagai penggantinya yang telah dikeluarkan oleh tenaga kerjameliputi masa atau syarat- syarat tertentu (Sadono Sukirno, 2005).

Upah merupakan salah satu alat motivator untuk meningkatkan produktivitas kerja karena upah merupakan imbalan yang akan diterima seseorang setelah bekerja, semakin tingi upah akan membuat pekerja meningkatkan produktivitas kerjanya. Upah yang dimaksud disini adalah balas jasa yang beruua uang atau jasa lainnya yang diberikan lembaga atau organisasi perusahaan kepada pekerjanya. Pemberian upah atau balas jasa ini dimaksudkan untuk menjaga keberadaan karyawannya di perusahaan, menjaga semangat kerja karyawan dan tetap menjaga kelangsungan hidup perusahaan yang akhirnya akan memberi manfaat kepada masyarakat.

a) Kerangka konseptual



Gambar 1: Kerangka Konseptual Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penawaran Tenaga Kerja

- Jumlah Penduduk
- Upah

2. Metode Analisis

Data yang dipakai dalam penelitian ini merupakan data *cross section* tahun 2017 di 34 provinsi di Indonesia. Pendekatan yang digunakan adalah Ordinary Least Square (OLS). Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \mu \dots\dots\dots(1)$$

METODE PENELITIAN

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penawaran Tenaga Kerja Di Indonesia

1. Variabel Penelitian
 - a. Variabel Dependen
 - Penawaran Tenaga Kerja
 - b. Variabel Independen

Dimana:

- Y= Penawaran tenaga kerja
- α = Konstanta
- β = Koefisien regresi
- X₁= Penduduk
- X₂= Upah
- μ = Error

3. Defenisi Operasional

Tabel 1 Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk dan Upah Terhadap Penawaran Tenaga Kerja di Indonesia

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2 Hasil Estimasi Regresi Linear Berganda

Dependent Variable: LOG(Y)
 Method: Least Squares
 Date: 07/01/19 Time: 16:33
 Sample: 1 34
 Included observations: 34

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	26.46563	10.59797	2.497236	0.0180
LOG(X1)	0.432711	0.108182	3.999856	0.0004
LOG(X2)	-1.333156	0.684634	-1.947255	0.0606

R-squared	0.455077	Mean dependent var	14.52960
Adjusted R-squared	0.419921	S.D. dependent var	1.044761
S.E. of regression	0.795721	Akaike info criterion	2.464960
Sum squared resid	19.62831	Schwarz criterion	2.599639
Log likelihood	-38.90432	Hannan-Quinn criter.	2.510890
F-statistic	12.94439	Durbin-Watson stat	2.022033
Prob(F-statistic)	0.000082		

Sumber: Hasil Olahan Eviews 8

Pada Tabel 2 diatas memperlihatkan hasil estimasi persamaan linear berganda adalah sebagai berikut:

$$\text{LogY} = 26.46 + 0.43 \log X_1 - 1.33 \log X_2 \dots\dots\dots (2)$$

Berdasarkan hasil penelitian persamaan menunjukkan bagaimana variabel bebas mempengaruhi variabel terikatnya dengan nilai R-Squared sebesar 0.455077 menyatakan bahwa variabel bebas di dalam model penawaran tenaga kerja mampu menjelaskan variabel terikat sebesar 45,51% dan 54,49% dijelaskan variabel lain diluar model atau penelitian ini.

Pengaruh jumlah penduduk (logX1) terhadap penawaran tenaga kerja adalah berpengaruh positif. Dengan nilai koefisien jumlah penduduk sebesar 0.43. Dari tabel 4.6 dinyatakan apabila terjadi peningkatan jumlah penduduk sebesar 1% artinya penawaran tenaga kerja akan mengalami peningkatan sebesar indeks 0.43. Dengan kata lain, jumlah penduduk berpengaruh terhadap penawaran tenaga kerja di Indonesia.

Upah (logX2) berpengaruh negatif terhadap penawaran tenaga. Dengan nilai koefisien upah (X2) sebesar -1.33. Dari tabel 4.6 menunjukkan setiap terjadinya peningkatan upah sebesar 1% maka akan menurunkan penawaran tenaga kerja sebesar indeks 1.42. Artinya upah minimum provinsi (X2) berpengaruh terhadap penawaran tenaga kerja di Indonesia.

Pengaruh Jumlah Penduduk terhadap Penawaran Tenaga Kerja di Indonesia

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial diperoleh bahwa jumlah penduduk terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap penawaran tenaga kerja di Indonesia. Artinya setiap terjadi peningkatan pada jumlah penduduk maka akan berpengaruh pada penawaran tenaga kerja di Indonesia.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori bahwa semakin besar jumlah penduduk maka makin banyak tenaga kerja yang tersedia baik untuk angkatan

kerja maupun bukan angkatan kerja dengan demikian jumlah penawaran tenaga kerja juga akan semakin besar (Khairani, 2010)

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Arida (2015) bahwa jumlah penduduk di pedesaan berpengaruh positif terhadap penawaran tenaga kerja pada sektor pertanian di Provinsi Aceh. Berarti semakin besar pertambahan penduduk akan meningkatkan jumlah angkatan kerja sehingga jumlah orang yang mencari pekerjaan semakin bertambah. Hal ini sesuai dengan teori Malthus, dimana jumlah penduduk bertambah, akan meningkatkan penawaran tenaga kerja.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian Rambe (2006) dengan menggunakan Alat analisis regresi linear berganda yang ditransformasikan ke dalam bentuk logaritma natural, diperoleh bahwa jumlah penduduk berpengaruh signifikan terhadap penawaran tenaga kerja di Indonesia. Karena setiap terjadinya pertambahan jumlah penduduk maka juga akan menambah jumlah angkatan kerja, sehingga penawaran juga ikut bertambah.

Dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk akan memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penawaran tenaga kerja di Indonesia. Artinya setiap penambahan penduduk maka akan meningkatkan jumlah penawaran tenaga kerja di Indonesia.

Pengaruh Upah terhadap Penawaran Tenaga Kerja Di Indonesia

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial diperoleh bahwa upah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penawaran tenaga kerja di Indonesia. Artinya setiap kenaikan upah maka tidak akan berpengaruh terhadap penawaran tenaga kerja. Secara logika ini menyalahi teori bahwa semakin tinggi upah maka akan meningkatkan

penawaran tenaga kerja. Karena dengan upah yang tinggi maka akan memotivasi seseorang untuk bekerja. Dengan upah yang tinggi seseorang bias memenuhi kebutuhannya dan dapat menjalankan kehidupan yang layak. Begitu juga sebaliknya, apabila upah turun maka penawaran terhadap tenaga kerja juga menurun.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Rambe (2006) dengan menggunakan Alat analisis regresi linear berganda yang ditransformasikan ke dalam bentuk logaritma natural, diperoleh bahwa upah tidak berpengaruh terhadap penawaran tenaga kerja di Indonesia. Karena meskipun upah yang ditawarkan tinggi namun ada beberapa orang yang lebih memilih untuk memanfaatkan waktu luangnya untuk tidak bekerja.

Dapat disimpulkan bahwa upah mempunyai pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap penawaran tenaga kerja di Indonesia. Ini dikarenakan bahwa beberapa orang lebih memilih memanfaatkan waktu luangnya bukan untuk bekerja. Sehingga setiap kenaikan upah tidak berpengaruh terhadap penawaran tenaga kerja di Indonesia.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis linear berganda dapat disimpulkan bahwa: 1) Jumlah penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap penawaran tenaga kerja di Indonesia. 2) Upah mempunyai pengaruh yang negative dan tidak signifikan terhadap penawaran tenaga kerja di Indonesia.

DAFTAR RUJUKAN

- Akbar, Nur. 2014. *Analisis Penawaran Tenaga Kerja Usia Muda Di Kabupaten Takalar*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Hasanuddin: Makassar.
- Amalia, Rezki. 2015. *Analisis Penawaran Tenaga Kerja di Sektor Informal Kota Makassar (Subsektor Pedagang Keliling)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Hasanuddin: Makassar.
- Arida, Agustina, Zakiah, Julaini. 2015. *Analisis Permintaan dan Penawaran Tenaga Kerja Pada Sektor Pertanian di Provinsi Aceh*. Agrisep Vol (16) No. 1.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2018. *Statistik Indonesia*. BPS. Padang.
- Chen, Jianxian, Xiaokuai Shao. 2014. *Factors that Influence Female Labor Force Supply in China*. Economic Modelling 37. P:485-491.
- Maghfirah, Husnul, T. Zulham. 2016. *Faktor- Faktor Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi Penawaran Tenaga Kerja Wanita di Aceh*. Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik. Volume 3. Nomor 2.
- Maharani, Arizka Sofiyana. 2017. *Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Pulau Kalimantan*. Jurnal. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.
- Mawadah, Sokhikhatul. 2017. *Kurva Penawaran Tenaga Kerja dan Jam Kerja Perempuan*. Volume 12. Nomor 3.
- Putri, Nadia Maharani, Evi Yulia Purwanti. 2012. *Analisis Penawaran Tenaga Kerja Wanita Menikah dan Faktor yang Mempengaruhinya di Kabupaten Brebes*. Diponegoro Journal of Economics. Volume 1. Nomor 1.
- Sholeh, Maimun. 2007. *Permintaan dan Penawaran Tenaga Kerja serta Upah: Teori serta Beberapa Potret di Indonesia*. Jurnal Ekonomi dan Pendidikan. Vol. 4. No.1.